

Jazz dan the roaring twenties

Alfadima Amisy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=98459&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis dengan judul Jazz dan The Roaring Twenties ini diajukan oleh ALFADIMA AMISY untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Magister Sains dalam program pascasarjana bidang studi Kajian Wilayah Amerika yang telah ditempuh sejak tahun 2001. Tesis ini dikerjakan dalam tujuh puluh tiga halaman dan terbagi menjadi lima bab yang disusun sebagai rangkaian yang berhubungan satu sama lain, dengan ketertarikan pada musik (dalam hal ini irama, melodi, harmonisasi, improvisasi, dan bentuk) sebagai medium untuk self recognition bagi orang kulit hitam yang pernah mengalami perbudakan selama ratusan tahun, yang kemudian mendorong untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut terhadap kaftan antara musik jazz dengan orang kulit hitam pada tahun 1920-an. Musik jazz dilihat sebagai medium bagi orang kulit hitam untuk pengakuan diri atau self recognition dalam masyarakat yang pada masa itu didominasi oleh kebudayaan kulit putih. Self recognition yang dimaksud adalah kesadaran orang kulit hitam akan akar budaya Afrika yang diwarisi secara turun-temurun melalui ungkapan-ungkapan budaya, yang salah satunya muncul ke permukaan pada tahun 1920-an dan mendapat respon yang baik dari orang kulit putih, yaitu jazz. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teori tentang kebudayaan sebagai pedoman bagi kehidupan yang dipelajari, dibagikan dalam kolektivitas, dan disesuaikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Upaya-upaya tersebut bisa tampak dari ungkapan-ungkapan budaya yang ditunjukkan oleh pelaku kebudayaan bersangkutan, dalam hal ini orang kulit hitam yang memakai jazz sebagai medium untuk pengakuan diri sebagai kelompok etnik yang memiliki warisan budaya Afrika. Dengan demikian jazz dianggap sebagai simbol yang dapat dipakai untuk menjelaskan keberadaan orang kulit hitam di Amerika Serikat pada tahun 1920-an. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang menekankan pada pemahaman sebagai basis interpretasi atas gejala-gejala yang muncul sebagai ungkapan-ungkapan budaya, dalam hal ini yang dimaksud adalah jazz, dan memakai metode kepustakaan untuk mencari bahan-bahan yang akan digunakan sebagai sumber penelitian. Kesimpulan dibuat setelah dilakukan pengkajian dan pemahaman terhadap musik jazz sebagai medium yang dipakai oleh orang kulit hitam pada tahun 20-an di Amerika. Orang kulit hitam yang seolah-olah hidup dalam kenyataan dan pada waktu yang berbeda di Amerika tersebut, memerlukan sarana untuk self recognition sebagai makhluk yang juga perlu memenuhi kebutuhannya akan keyakinan diri dan keberadaannya. Jazz menjadi medium yang paling tepat karena hakekatnya sebagai musik improvisasi membawa setiap pemusik pada tahap untuk menunjukkan kebebasannya, menjadi dan melakukan yang diinginkan.

This thesis entitled Jazz and The Roaring Twenties was proposed by ALFADIMA AMISY in order to complete the master degree in American Studies Program which I entered in 2001. This thesis consists of seventy three pages, divided into five chapters which was compiled as an integrated part with my first interest in music (in related meanings consist of melody, harmony, rhythm, improvisation, and form) as a medium of "self recognition" for black Americans who suffered from slavery for about hundreds of years during the colonial time and westward expansion of American history. This led me into a further research on

the connection between jazz and black Americans in the twenties. Jazz as a medium would be treated as a way for black Americans to express their "self recognition" in the meaning related to the concept of self consciousness and self pride from black Americans whose cultural expressions inherited the African traits such as music. In their search of collective identity, black Americans found jazz as the most appropriate medium for self recognition in the twenties which was also recognized by the whites through their reception of jazz. This research was using cultural theories to explain how culture as a blueprint for human beings to face the world is not something to be taken as granted, for culture is learned, shared, and adapted according to the needs of the people who use it Through culture we can identify the people we want to know concerning who and what they are. Related to this understanding then I wanted to proceed my research on how jazz as a symbolic action can tell us about who and what are black Americans in the twenties. This research was based on qualitative methodology with its main approach Verstehen, which means to comprehend through interpretation on cultural expressions as the mirror of the people in related culture. Therefore I'd see jazz as the cultural expression of which black Americans in the twenties proclaimed themselves. In order to get into deep understanding, I'd use resources from the library. Final conclusion was made after I'd finished with the research on how jazz and black Americans connected to each other during the twenties. Jazz indeed became the precise vehicle for black Americans to express their "self recognition" in the meaning of being aware of their African cultural heritage and the receptive for the whites, because jazz primarily was and still is an improvised music in which the musicians are given enough space to explore their skills in numerous ways; and jazz was used mostly to describe the roaring twenties.